

ABSTRAK

STUDI TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN TEBU (*Saccharum Officinarum* Linn) MENGGUNAKAN SISTEM TANAM BARU JURING GANDA DI BALITTAS KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

Oleh

Dwi Nur Indah Rahayu

NIM. 195100207111020

Peningkatan produktivitas tebu dapat dilakukan dengan perbaikan tata tanam tebu, seperti melakukan pemilihan varietas dan teknologi budidaya yang sesuai agar diperoleh tingkat produktivitas yang optimum. Sistem tanam baru juring ganda merupakan cara untuk meningkatkan produktivitas tebu dengan memaksimalkan penggunaan energi cahaya matahari dan populasi per hektar. Semakin rapat jarak tanam pada baris pertama maka populasi akan semakin bertambah, sedangkan dengan adanya ruang lebar pada baris kedua maka sirkulasi yang didapatkan bisa lebih banyak sehingga proses fotosintesis menjadi lebih maksimal. Balittas telah menerapkan sistem tanam baru juring ganda dengan PKP pada baris pertama 70 cm dan baris kedua 150 cm dengan kedalaman jurungan sekitar 20-30 cm menggunakan tebu varietas Bululawang. Penanaman tebu dapat dilakukan dengan menggunakan benih yang berasal dari beberapa sumber, diantaranya seperti bagal, *bud chip*, dan persilangan. Pada *bud chip* tipe tegakan didapatkan daya tumbuh benih sekitar 62%. Sedangkan pada *bud chip* tipe meja didapatkan daya tumbuh sebesar 85%.

Kata Kunci: produktivitas, tanam baru juring ganda, *bud chips*